

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana terjadinya peningkatan suhu tubuh diatas batas normal sebagai akibat dari aksipirogen termoregulasi di hipotalamus bagian anterior (Hendrawati & Elvira, 2019). Secara umum demam dapat di sebabkan oleh infeksi, non infeksi, dan demam fisiologis, demam infeksi terjadi akibat masuknya mikroorganismen tertentu ke dalam tubuh, seperti bakteri dan virus. Demam non infeksi dapat disebabkan oleh faktor lain, seperti stress psikologi, kelelahan dan dehidrasi. Demam fisiologis merupakan demam yang terjadi pada anak akibat paparan tubuh terhadap suhu yang terlalu tinggi (*over heating*) dalam jangka waktu yang lama, kekurangan cairan (dehidrasi), maupun akibat rasa lelah setelah bermain disiang hari (Faridah, 2018). Dikatakan demam apabila temperatur suhu tubuh anak mencapai peningkatan temperatur dari 0,8°C hingga 1,1°C atau lebih dari temperatur 37,5°C (Cahyaningrum, 2017).

Keluhan pada anak yang sering dijumpai adalah demam, batuk, mencret, kejang, muntah, edema, sesak nafas, sianosis, ikterus dan perdarahan (Adiyat Rachmawat, 2020). Demam merupakan respon yang normal terhadap berbagai kondisi, penyebab demam paling banyak adalah infeksi mikroorganismen seperti virus, bakteri atau parasite (Ake R.C, 2020). Demam bisa membahayakan apabila mencapai peningkatan temperatur, akibat yang bisa ditimbulkan bila demam tidak ditangani dapat menimbulkan kehancuran otak, hiperpireksia yang hendak menimbulkan syok, epilepsi, retardasi mental ataupun ketidakmampuan belajar (Mohammad Arip, 2020).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan jumlah kasus demam di seluruh Dunia mencapai 16 – 33 juta dengan 500 – 600 ribu kematian tiap tahunnya (World Health Organization, 2017). Di Indonesia dilaporkan

bahwa angka kejadian demam 3-5% dari anak yang berusia 6 bulan – 5 tahun pada tahun 2017-2018. Angka tersebut terus bertambah menjadi 6% pada tahun 2019 (Sulystowati, 2019). Tahun 2018 data statistik Provinsi Kalimantan Tengah terdapat 10 kasus penyakit influenza, hipertensi, diare, tifus, diabetes militus, demam berdarah, TBC, demam dan pneumonia, demam termasuk ke 9 kasus di atas dengan memiliki 875 kasus (Dinkes, 2018). Menurut data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat pada tahun 2022 sebanyak 275 didalam januari sampai bulan terakhir oktober (Dinkes Kobar, 2022). Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Mendawai penderita demam dari januari sampai oktober sebanyak 275 penderita demam. Kunjungan ke Puskesmas untuk pasien anak demam sebanyak 42 anak.

Menurut Hidayah, 2015 mengungkapkan bahwa anak merupakan individu yang rentan akan penyakit, karena organ tubuhnya yang belum mengalami maturasi secara sempurna. Kondisi dimana anak yang sehat menjadi sakit akan mengakibatkan tubuh bereaksi untuk meningkatkan suhu tubuhnya. Kondisi peningkatan suhu tubuh ini biasa dikenal sebagai demam. Menurut Rahmawati, (2013) demam dapat berperan sebagai mekanisme adaptif imunitas dan penstabil termoregulasi tubuh.

Penatalaksanaan yang dapat dilakukan untuk menurunkan hipertermia antara lain, pengukuran suhu secara berkala setiap 4 – 6 jam, bukalah pakaian dan selimut yang berlebihan, memperhatikan aliran udara di dalam ruangan, jalan napas harus terbuka untuk mencegah terputusnya suplai oksigen ke otak yang akan berakibat rusaknya sel-sel otak, berikan cairan melalui mulut, minum sebanyak-banyaknya, tidur yang cukup agar metabolisme berkurang, kompres atau water tepid dengan air biasa pada dahi, ketiak, lipatan paha (Gilberta, 2020). Penurunan suhu tubuh anak dapat dicapai dengan penggunaan obat terapi farmakologi antipiretik, dan terapi nonfarmakologi seperti kompres hangat, beberapa tindakan kompres yang dapat dilakukan untuk menurunkan suhu tubuh antara lain kompres hangat basah, kompres hangat kering menggunakan buli-buli hangat, kompres dingin basah dengan air biasa, kompres dingin kering dengan

kirbat es atau kompres plester (Made Rismawan, 2019), daun kembang sepatu (Karyanti, 2014) daun jarak (obat luar), temulawak (obat oral / minum) (Faridah, 2018) . Untuk penurunan suhu tubuh anak penatalasana mekanisme dengan pemakaian tenaga panas lewat metode konduksi serta evaporasi. Tata cara konduksi ialah perpindahan panas dari suatu objek lain dengan kontak langsung. Ketika kulit hangat memegang yang hangat hingga hendak terjalin perpindahan panas lewat evaporasi, sehingga perpindahan tenaga panas berganti jadi gas. Contoh dari tata cara konduksi serta evaporasi merupakan pemakaian *Tepid water sponge* dan bawang merah (Hijriani, 2019).

Prinsip *tepid water sponge* dapat menurunkan suhu tubuh melalui proses penguapan sehingga dapat memperlancar sirkulasi darah kemudian darah akan mengalir dari organ dalam ke permukaan tubuh dengan membawa panas. Kulit memiliki banyak pembuluh darah, terutama tangan, kaki, dan telinga. Aliran darah melalui kulit dapat mencapai 30% dari darah yang dipompakan jantung, kemudian panas berpindah dari darah melalui kulit dan hilang ke lingkungan sehingga terjadi penurunan suhu tubuh (Ibnu Rifaldi, 2020). *Tepid water sponge* ialah contoh dari aplikasi panas ataupun dingin yang maksudnya suatu metode kompres blok pada pembuluh darah superfisial dengan metode seka.

Tepid water sponge diberikan apabila temperatur diatas 37,5°C serta sudah konsumsi antipiretik lebih dahulu. Temperatur air buat kompres antara 30 - 35°C, buat penerapannya dicoba dalam waktu 15 hingga 20 menit dalam 1 kali pelaksanaan. Panas dari kompres tersebut memicu vasodilatasi sehingga memesatkan proses evaporasi serta konduksi, yang pada kesimpulannya bisa merendahkan temperatur badan. Keefektifan *tepid water sponge* dalam merendahkan temperatur badan demam telah teruji, dikenal dari riset yang telah dicoba oleh Anggraeni, 2019 *tepid water sponge* lebih efisien buat merendahkan demam dari pada kompres hangat dilihat dari hasil mean rank *tepid water sponge* yang hasil nya 22,82°C sebaliknya hasil penyusutan kelompok kompres hangat hasilnya 38,18°C yang maksudnya penyusutan *tepid water sponge* lebih banyak, sehingga

bisa disimpulkan kalau *tepid water sponge* lebih efisien buat merendahkan demam pada anak dari pada aksi kompres hangat (Widyawati, 2019).

Tidak hanya *tepid sponge*, salah satu tumbuhan obat yang bisa digunakan buat mengatur demam merupakan bawang merah (*Allium Cepa varascalonicum*). Bawang merah memiliki senyawa sulfur organik ialah *Allylcysteine sulfoxide* (alliin) yang berfungsi menghancurkan pembentukan pembekuan darah. Bawang merah yang digerus hendak membebaskan enzim alliinase yang berperan selaku katalisator buat alliin yang hendak bereaksi dengan senyawa lain misalnya kulit yang berperan menghancurkan bekuan darah. Isi minyak atsiri dalam bawang merah dapat melancarkan peredaran darah sehingga peredaran darah jadi mudah. Isi lain dari bawang merah yang bisa merendahkan temperatur badan merupakan florogusin, sikloalliin, metialin, serta kaemfero (Cahyaningrum, 2017). Dalam bawang merah mengandung *asam glutamate* yang merupakan natural *essence* (penguat rasa alamiah), terdapat juga senyawa *propil disulfide* dan *propil metal disulfide* yang mudah menguap. Jika dimanfaatkan sesuai dosis yang tepat, maka bawang merah dapat digunakan sebagai penurun suhu tubuh khususnya pada anak usia 1 - 5 tahun yang mengalami peningkatan suhu tubuh. *Propil disulfide* dan *propil metal disulfide* yang mudah menguap ini jika dibalurkan pada tubuh akan menyebabkan vasodilatasi yang kuat pada kulit, yang memungkinkan percepatan perpindahan panas dari tubuh ke kulit (Faridah, 2018).

Mekanisme penyusutan temperatur badan dikala diberikan kompres bawang merah yang disapukan di segala tubuh anak hendak membuat pembuluh darah vena berganti dimensi yang diatur oleh hipotalamus anterior buat mengendalikan pengeluaran panas, sehingga terjalin vasodilatasi pembuluh darah serta hambatan penciptaan panas. Darah didistribusi kembali ke pembuluh darah permukaan buat tingkatan pengeluaran panas. Terbentuknya vasodilatasi ini menimbulkan pembuangan panas lewat kulit bertambah, pori - pori membengkak, serta memusatkan pengeluaran panas secara evaorasi (berkeringat) dibanding cuma mengompres di salah satu bagian badan saja semacam pada bagian

lipatan (aksila) serta diharapkan hendak terjalin penyusutan temperatur badan menggapai kondisi wajar kembali (Ariyanti W, 2016). Satya, 2013 menyebutkan dalam bukunya yang berjudul Koleksi Tumbuhan Berkhasiat bahwa bawang merah bisa digunakan sebagai penurun suhu tubuh pada anak demam. Disini bawang merah digunakan bersamaan dengan minyak kelapa secukupnya dan minyak kayu putih secukupnya. Semua dicampur jadi satu di remas-remas, kemudian dioleskan pada seluruh badan anak demam.

Ada beberapa peneliti yang telah di lakukan sebelumnya dan masih terdapat kaitannya dengan peneliti yang akan di lakukan antara lain : peneliti yang di lakukan Ibnu Rifaldi (2020) tentang “ Pemberian Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam“ dengan sampel sebanyak 32 orang. Hasil penelitian menunjukkan kompres bawang merah sebelum dan sesudah dilakukan pemberian adalah $37,64^{\circ}\text{C}$ dan bernilai mean sesudah perlakuan $37,15^{\circ}\text{C}$. Pemberian Kompres Bawang Merah efektif terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam, dan peneliti yang di lakukan Suntarin (2019) tentang “Pengaturan Suhu Tubuh dengan Metode *Tepid Water Sponge* dan Kompres Hangat pada Balita Demam” didapatkan hasil $p=0,0001$ ($p<0,05$) kompres hangat memberikan penurunan suhu tubuh sebesar $0,54^{\circ}\text{C}$ atau dibulatkan menjadi $0,5^{\circ}\text{C}$, sedangkan kompres *tepid water sponge* memberikan penurunan suhu tubuh sebesar $0,993^{\circ}\text{C}$ atau dibulatkan menjadi 1°C .

Berdasarkan penelitian di atas tentang *tepid water sponge* dan bawang merah terhadap perubahan suhu tubuh anak demam, *tepid water sponge* memiliki prinsip dapat menurunkan suhu tubuh melalui proses penguapan dari efek air hangat yang bersuhu $30-35^{\circ}\text{C}$ sehingga dapat memperlancar sirkulasi darah kemudian dari kompres dapat memicu vasodilatasi sehingga memesatkan proses evaporasi serta konduksi dan, bawang merah yang memiliki senyawa sulfur organik yaitu allin yang berfungsi menghancurkan pembentukan pembekuan darah, bawang merah yang didalam nya juga mengandung minyak astiri yang juga dapat melancarkan peredaran darah sehingga peredaran darah jadi mudah, Ketika

bawang merah yang di sapukan ke area perut anak akan menyebabkan vasodilatasi yang kuat pada kulit yang akan mempercepat perpindahan panas dari tubuh ke kulit. Dari dua mekanisme *tepid water sponge* dan bawang merah sama-sama efektif untuk perubahan suhu tubuh pada anak demam, sehingga peneliti ingin mendapatkan hasil yang lebih maksimal dengan mengkombinasi *tepid water sponge* dan bawang merah agar perubahan suhu tubuh anak lebih efektif.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 10 penderita demam di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai. Didapatkan penderita demam melakukan terapi farmakologi dan terapi nonfarmakologi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil lembar observasi peneliti dengan melakukan wawancara pada penderita demam. Pada saat mengalami tanda dan gejala demam 7 penderita hanya mengkonsumsi obat antipiretik saja. Dan 3 penderita mengkonsumsi obat antipiretik dan melakukan terapi nonfarmakologi yaitu kompres hangat, menggunakan kain yang di rendam di air hangat di letakkan di area dahi anak, orang tua pasien melakukan kompres hangat sebagai pertolongan pertama pada saat anak sedang demam.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kombinasi kompres *tepid water sponge* dan Bawang Merah Terhadap perubahan suhu tubuh anak demam Di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai”

B. Rumusan Masalah

Apakah ada Pengaruh Kombinasi kompres *tepid water sponge* dan Bawang Merah Terhadap perubahan suhu tubuh anak demam?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Kombinasi kompres *tepid water sponge* dan Bawang Merah Terhadap perubahan suhu tubuh anak demam

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi suhu tubuh anak demam sebelum pemberian kompres *tepid water sponge* dan Bawang Merah
- b. Mengidentifikasi suhu tubuh anak demam setelah pemberian kompres *tepid water sponge* dan bawang merah
- c. Menganalisis pengaruh kombinasi kompres *tepid water sponge* dan bawang merah terhadap perubahan suhu tubuh anak demam
- d. Menganalisis perbedaan kelompok intervensi dan kelompok kontrol

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan “Pengaruh Kombinasi kompres *tepid water sponge* dan Bawang Merah Terhadap perubahan suhu tubuh anak demam”

2. Manfaat praktis

a. Bagi Orang Tua Responden

Memberikan pengetahuan tindakan non farmakologi kombinasi kompres *tepid water sponge* dan Bawang Merah dan bermanfaat bagi orang tua terutama terhadap anak demam.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pelayanan kesehatan (Puskesmas) guna sebagai upaya menurunkan suhu tubuh anak demam dengan tindakan kombinasi kompres *tepid water sponge* dan Bawang Merah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan informasi serta referensi terkait konsep variabel kompres *tepid water sponge* dan Bawang Merah dan suhu tubuh anak demam.

d. Bagi Institusi

Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk tambahan pembelajaran tentang holistik mengenai bahan herbal yang bisa digunakan untuk menurunkan suhu tubuh pada anak demam.

E. Relevansi penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Faridah BD, Elda Yusefni, Ingges Dahlia Myzed 2018	Pengaruh Pemberian Tumbukan Bawang Merah Sebagai Penurun Suhu Tubuh Pada Balita Demam Di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2018	Metode penelitian eksperimental dengan jenis penelitian <i>quasy</i> menggunakan rancangan <i>one group pretest posttest design</i> . jumlah sampel sebanyak 16 balita dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Instrumen yang digunakan lembar observasi dan termometer. Bawang merah dapat digunakan sebagai penurun suhu tubuh khususnya pada anak usia 1-5 tahun yang mengalami peningkatan suhu tubuh. Penelitian	Hasil penelitian rata - rata suhu tubuh sebelum dilakukan pemberian tumbukan bawang merah yaitu 37,91°C dan setelah dilakukan pemberian tumbukan bawang merah yaitu 37,42°C. Setelah dilakukan uji t paired sample didapatkan rata-rata selisih sebelum dan sesudah perlakuan adalah -0,48. p value = 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak, artinya bawang merah efektif terhadap penurunan suhu tubuh pada balita demam	Menggunakan rancangan <i>two group pretest posttest design</i> , teknik pengambilan sampel <i>Accidental sampling</i>

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
			dengan menggunakan tumbukan bawang merah yang ditempelkan pada punggung balita demam ini dapat menurunkan suhu tubuh,		
2	Vedjia Medhyna Rizky Utami Putri 2020	Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Bayi Saat Demam Pasca Imunisasi	Penelitian dilakukan dengan metode pre eksperimen dengan pendekatan <i>one group pre test-posttest</i> .	Hasil penelitian dari 22 orang responden, didapatkan rerata suhu tubuh sebelum dilakukan kompres bawang merah. Hasil uji statistic didapatkan p value 0,000 artinya adanya pengaruh kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh bayi saat demam pasca imunisasi	Metode penelitian eksperimental dengan jenis penelitian <i>quasy eksperiment</i> menggunakan rancangan <i>two group pretest posttest design</i> .
3	Ibnu Rifaldi, Dewi	Efektifitas Pemberian Kompres Tepid Water	Penelitian ini menggunakan uji Paired T-Test dengan rancangan <i>Two group Pre</i>	Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan efektifitas antara kompres <i>tepid water sponge</i> dengan kompres	Metode penelitian eksperimental dengan jenis penelitian <i>quasy eksperiment</i> menggunakan

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
	Kartika Wulandari 2020	Sponge dan Pemberian Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam di Banjarmasin, Kalimantan Selatan	<i>test-Post test</i> dengan sampel sebanyak 32 orang	bawang merah. Kompres tepid water sponge bernilai mean sesudah perlakuan 36,65 °C sedangkan kompres bawang merah bernilai mean sesudah perlakuan 37,15 °C.	rancangan <i>two group pretest posttest design</i> .
4	NLP Yuniarti, Sunti, Putu Susy Natha Astini, Ni	Pengaturan Suhu Tubuh dengan Metode Tepid Water Sponge dan Kompres	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian <i>quasiexperimental design</i> dengan rancangan	Hasil penelitian diuji dengan <i>paired-samples t-test</i> dan <i>independentsamples t-test</i> didapatkan hasil $p=0,0001$ ($p<0,05$) Kompres hangat memberikan penurunan suhu	Metode penelitian <i>eksperimental</i> dengan jenis penelitian <i>quasy eksperiment</i> menggunakan rancangan <i>two group pretest posttest design</i> .

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
	Made Desi Sugiani 2019	Hangat pada Balita Demam	Nonequivalent Control Group Design. Pengukuran suhu dilakukan 3 kali yaitu sebelum dilakukan tindakan, 15 menit setelah tindakan, dan 30 menit setelah tindakan.	tubuh sebesar 0,54°C atau dibulatkan menjadi 0,5°C, sedangkan kompres <i>tepid water sponge</i> memberikan penurunan suhu tubuh sebesar 0,993°C atau dibulatkan menjadi 1°C	
5	Anik Enikmawat, Heni Yuniarsih, Dwi Yuningsih 2022	EfektifitasKompres Air Hangat dan Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak dengan Demam Typoid	Menggunakan desain penelitian Experiment dengan pre-test and post-test two group design. Sampel berjumlah 10 orang dengan teknik Accidental Sampling.	Hasil: Uji Dependent Paired Sample T-Test kompres air hangat p = 0,001 (p<0,005) Terdapat perbedaan suhu tubuh sebelum dan sesudah diberi perlakuan,pada kelompok dengan perlakuan kompres bawang merah didapatkannilai p = 0,007 (p<0,005) terdapat perbedaan suhu tubuh sebelum dan sesudah.	Metode penelitian eksperimental dengan jenis penelitian <i>quasy eksperiment</i> menggunakan rancangan <i>two group pretest posttest design</i> .

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kombinasi kompres *tepid water sponge* dan bawang merah terhadap perubahan suhu tubuh anak demam di wilayah kerja Puskesmas Mendawai, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. suhu tubuh anak demam sebelum pemberian kompres *tepid water sponge* dan Bawang Merah Rata- rata suhu tubuh anak kelompok eksperimen 37.69 dan kelompok control 37.74.
2. suhu tubuh anak demam setelah pemberian kompres *tepid water sponge* dan bawang merah Rata- rata suhu tubuh anak kelompok eksperimen 37.26 dan kelompok control 37.58.
3. Ada pengaruh kombinasi kompres *tepid water sponge* dan bawang merah terhadap perubahan suhu tubuh anak demam.
4. Ada perbedaan suhu tubuh anak demam pada kelompok intervensi dan kelompok control.

B. saran

1. Bagi Orang Tua Responden
Penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang tua dimana kompres *tepid water sponge* dan bawang merah mampu menurunkan suhu tubuh anak demam.
2. Bagi Institusi
Penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan pembelajaran atau referensi bagi mahasiswa terkait variabel *tepid water sponge* dan bawang merah. Kompres *tepid water sponge* dan bawang merah berpengaruh dalam penurunan suhu tubuh anak demam.
3. Bagi Profesi Keperawatan
Diharapkan penelitian ini dapat diterapkan pada asuhan keperawatan dalam intervensi keperawatan pada anak demam dengan tindakan kompres *tepid water sponge* dan bawang merah sebagai pengobatan non farmakologi

sebagai pendamping tindakan farmakologi yang bisa dilakukan di puskesmas maupun rumah sakit.

4. Bagi Tempat Peneliti Puskesmas Mendawai

Peneliti menyarankan agar menerapkan terapi komplementer berupa kompres *tepid water sponge* dan bawang merah sebagai terapi penunjang farmakologi karena bisa menurunkan suhu tubuh anak demam.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada saat melakukan kompres *tepid water sponge* dan bawang merah agar memperhatikan diagnosa, jenis obat, dosis obat yang di konsumsi, mengontrol pola hidup sehat, makanan, minuman. Di rekomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variable lain yang untuk diterapkan bagi anak seperti batuk, flu .

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyat Rachmawati¹ , Lia Kartika 2020 *Pengetahuan Ibu dan Pengelolaan Demam Anak di Satu Rumah Sakit Swasta di Indonesia Barat* Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Indonesia *sarah.kartika
- Andan Firmansyah, Henri Setiawan, Heri Ariyanto Studi Kasus Implementasi Evidence-Based Nursing: *Water Tepid Sponge Bath Untuk Menurunkan Demam Pasien Tifoid*: Jurnal Kesehatan, Kebidanan, Dan Keperawatan Volume 14/Nomor 02/Maret/2021.
- A. Nurarif, H. K. 2015. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-NOC. (3, Ed.)*. Jogjakarta: Mediacion publishing.
- Anik Enikmawati, Heni Yuniarsih, Dwi Yuningsih, *Efektifitas Kompres Air Hangat Dan Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Dengan Demam Typoid* PROFESI (ProfesionalIslam): Media Publikasi Penelitian 2022; Volume 20; No 1.
- Alawiyah, W. S., Platini, H., & Adistie, F. (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu Mengenai Penanganan Demam Pada Anak Balita Di Poliklinik Anak RSUD Dr Slamet Garut*.
- Aryanta, I.W.R. “*Bawang Merah dan Manfaatnya Bagi Kesehatan*”. 2019. Dalam Jurnal Widya Kesehatan. Mei 1. Bali.
- Aryanti Wardiyah. et. Al. 2016 *Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Dan Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Mengalami Demam Di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung*, jurnal keperawatan muhamadiyah.
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, E. e. al. (2015). *Kompres Air Hangat pada Daerah Aksila dan Dahi terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Pasien Demam*. Jurnal Nesr Dan Kebidanan Indonesia

- Boyoh, D. Y., Nurachman, E., & Apriany, D. 2015. *Pengaruh pengukuran suhu termometer infrared membran timpani terhadap kenyamanan anak usia pra sekolah*. Skolastik Keperawatan, 1(1), 83–91.
- Cahyaningrum, E.D. 2017. *Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Suhu Tubuh Anak Demam*. PROSIDING : Seminar Nasional dan Presentasi Hasil – Hasil Penelitian Pengabdian Masyarakat. Dalam : <http://ojs.akbidylpp.ac.id> Fajjriyah, N. Kilat Sukses Budidaya Bawang Merah. Yogyakarta : Bio Genesis
- Cahyaningrum, E. D., Anies, & Julianti, H. P. 2014. *Perbedaan Kompres Hangat dan Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak dengan Demam*.
- Cahyaningrum, E. D., & Putri, D. 2017. *Perbedaan suhu tubuh anak demam sebelum dan setelah kompres bawang merah*. Medisains, 15(2), 66-74.
- Cahyaningrum, E. D., & Siwi, A. S. (2018). *Pendahuluan Demam (Hipertermi) Adalah Suatu Keadaan Dimana Suhu Tubuh Lebih Tinggi Dari Biasanya , Dan Merupakan Gejala Dari Suatu Penyakit*.
- Cristianto, N. (2012). *Efektifitas Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Febris Usia 1-5 Tahun*.
- Dahlan. 2014. *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan edisi 6*. Jakarta:Salemba Medika.
- Dharma, K. K. 2015. *Metodelogi Penelitian Keperawatan Panduan Melaksanakan Dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Edy Mintarto¹ , Muhammad Fattahilah, *Efek Suhu Lingkungan Terhadap Fisiologi Tubuh Pada Saat Melakukan Latihan Olahraga* Journal of Sport and Exercise Science, Vol 2, No 1, 2019 (9-13)
- E Efendi 2020 *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kegawat Daruratan Demam Di Puskesmas Kedungmundu Semarang*.
- Emy Mulyani , Nur Eni Lestari (2020). *Efektifitas Tepid Water Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia*: Vol. 2 No. 1 (2020); April.

- Etika Dewi Cahyaningrum, Anies, Hari Peni Julianti (2020). *Perbedaan Kompres Hangat Dan Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Dengan Demam*
- Faridah BD , Elda Yusefni , Inggas Dahlia Myzed (2018). *Pengaruh Pemberian Tumbukan Bawang Merah Sebagai Penurun Suhu Tubuh Pada Balita Demam Di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2018: Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK) Volume 2 Nomor 2 P-ISSN : 2597-8594.*
- Fajriyah, Noor. 2017. *Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah*. Yogyakarta: Bio Genesis.
- Fitrianti, I. N., Susilowati, T., & Wahyuni, E. S. (2018). *Penerapan Kompres Suhu Air Hangat (Tepid Sponge) Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam di Wilayah UPT Puskesmas Gambirsari*. STIKES 'Aisyiyah Surakarta.
- Gilberta, G. 2020. *Terapi Hipotermia untuk Neonatus Asfiksia*. *Cermin Dunia Kedokteran*,47(3),201–205.
<http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/view/372>
- Guyton & Hall. (2016). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Elsevier Singapore Pte Ltd.
- Heriani & Dirdjo, M. (2017). *Analisa Praktik Klinik Keperawatan Pada Balita Yang Mengalami Demam Dengan Intervensi Inovasi Pemberian Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh di ruang IGD RSUD A.M. Parikesit Tenggarong*. (Karya Ilmiah Akhir Ners). Program Studi Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda. Kalimantan Timur-Indonesia.
- Hidayah Nurul 2015 *Pengetahuan Ibu Mengenai Penanganan Pertama Kejang Demam Pada Anak Di Kelurahan Ngaliyan Semarang*.
- Hidayat, Syamsul dan Rodame M. Napitupulu. 2015. *Kitab Tumbuhan Obat*. Jakarta: Agriflo.
- Hijriani, Hera. *Pengaruh Pemberian Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam Usia Toddler (1-3 Tahun)*. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan MEDISINA AKPER YPIB Majalengka* Vol.5 No.10 Juli 2019.
- Ibnu Rifaldi , Dewi Kartika Wulandari. *Efektifitas Pemberian Kompres Tepid Water Sponge dan Pemberian Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak*

Demam di Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI) Vol. 5, No. 2, Desember 2020.

Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2015, *Buku Ajar Respirologi anak*, edisi pertama, cetakan keempat, Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta.

Ismoedijanto, I. (2016) “*Demam pada Anak*,” Sari Pediatri, 2 hal. 103.

Made Ayu Nadine Indira Surya, I Gusti Ayu Artini, Desak Ketut Ernawati (2018) *Pola Penggunaan Parasetamol Atau Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Single Therapy Pada Pasien Anak: VOL. 7 NO.8, AGUSTUS, 2018*

Made Rismawan, IGNM Kusuma Negara, Ni Komang Tri Agustini (2019) *Pengalaman Orangtua Tentang Manfaat Bawang Merah Pada Anak Yang Mengalami Demam: Studi Fenomenologi*

Melissa G. Tansil, Novie H. Rampengan, Rocky Wilar. *Faktor Risiko Terjadinya Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Anak* Jurnal Biomedik. 2021;13(1):90-99

MEMED ISNEINI (2019), Efektifitas Penurunan Suhu Tubuh Antara Kompres Hangat Dan Water Tepid Sponge Pada Pasien Anak Usia 6 Bulan - 3 Tahun Dengan Demam Di Puskesmas Kartasura Sukuharjo

Mulya Rahma Karyanti (2014) *Ikatan Dokter Anak Indonesia, Komite Website IDAI*. Tersedia pada: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/keluhananak/penanganan-demam-pada-anak> (Diakses: 05 maret 2023).

Natoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.

NLP Yuniarti Suntari C , Putu Susy Natha Astini , Ni Made Desi Sugiani (2019). *Pengaturan Suhu Tubuh dengan Metode Tepid Water Sponge dan Kompres Hangat pada Balita Demam: Jurnal Kesehatan Volume 10, Nomor 1, April 2019.*

Nur Maulita Harnani, (2019). *Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Pasien Demam Thypoid di RS PKU Muhammadiyah Gombang.*

Nuruzzaman, H dan Syahrul, F. (2016). *Analisis Risiko Kejadian Demam Tifoid Berdasarkan Kebersihan Diri dan Kebiasaan Jajan di Rumah*. Jurnal Berkala Epidemiologi. Vol 4 No. 1 Januari 2016. Surabaya: FKM UA Unair.

- Nursalam. (2017). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Putri, I. G.A. FA. (2015). Skripsi *Perbedaan Efektifitas Penggunaan Tepid Sponging Dan Plester Kompres Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Demam*. Universitas Udayana.
- Putra, A. A., Rosuliana, N. E., & Irawan, M. A. (2018). *Perbedaan Efektivitas Antara Pemberian Tepid Sponge Bath dan Kompres Plester Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Anak Batita yang mengalami Demam di Ruang Anak RSUD dr. R. Soedjono Selong Lombok Timur*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 4(2), 89–96.
- Puput Kunia Sari, Rohmatun, Muhamad Syarifudin, Irene Fernandes⁴ *Perbedaan Kompres Bawang Merah dan Tepid Sponge terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Balita Demam di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang*. *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan Vol. 13 No. 1 Tahun 2023*
- Rana Ashshafa Nur Afrah, Faisal Kholid Fahdi, Suhaimi Fauzan (2019). *Pengaruh Tepid Sponge Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Anak Usia Pra Sekolah Dan Sekolah Yang Mengalami Demam Di Rsud Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontanak*
- Rahmawati, Fatimah, S., & Nurhidayah, I. (2013). *Perbedaan Penurunan Suhu Tubuh Anak Bronchopneumonia yang diberikan Kompres Hangat di Axilla dan Frontal The Differences Between Warm Compress in Frontal and Axilla to Reduce Fever in Children with Bronchopneumonia*.
- Risa Yuniawati, Tri Suraning Wulandari, Parmilah 2020. *Literature Review Penerapan Metode Water Tepid Sponge Untuk Mengatasi Masalah Keperawatan Hipertermi Pada Pasien Typhoid*: Akademi Keperawatan Al Kautsar Temanggung.
- Saputra RK, Majid R, Bahar H. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Kebiasaan Makan Dengan Gejala Demam Thypoid Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Tahun 2017*. *Jimkesmas*[Internet].2017;2(6):1–7.Diunduh dari: <https://media.neliti.com/media/publications/198236-hubungan-pengetahuan-sikap-dan-kebiasaan.pdf>

- Setya DS, Bayu. Koleksi Tumbuhan Berkhasiat. Yogyakarta: Rapha Publishing; 2013
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV.Alfabeta.
- Sutiyo. (2019) *Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Dan Tepid Water Sponge Terhadap Suhu Tubuh Balita Di Rsud Dr. Raden Soedjati Purwodadi*
- Utami, P., & Puspaningtyas, D. E. (2013). *The Miracle of Herbs*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.
- Vedjia Medhyna, Rizky Utami Putri (2020). *Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Bayi Saat Demam Pasca Imunisasi Di Wilayah Kerja Polindes Pagar Ayu Musi Rawas: Maternal Child Health Care Journal Volume 2. No.2*
- Wasis Pujiati, Ikha Rahardiantini 2020 *Perbandingan Efektifitas Tepid Sponge Dan Plester Kompres Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Anak Usia Toddler Dengan Demam*
- Wesiana Heris Santy, Firdaus, Rahmadaniar AP 2021 *Pemberdayaan Kemampuan Keluarga Sebagai Upaya Penanganan Hipertermi Pada Anak Dengan Metode Nonfarmakologi (Tepid Sponge)*
- Widyawati, I. Y., & Cahyanti, I. S. (2019). *Efektifitas Tepid Sponge Bath Suhu 32°C Dan 37°C Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Anak Demam*. Jurnal Ners, 3(1), 1–7.
- Wiryawan, I.G.A., 2014, *Efek Ekstrak Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) terhadap Perubahan Suhu Tubuh pada Tikus Putih (Rattus norvegicus) yang Mengalami Demam*, Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Denpasar
- Wijayanti R, Rosyid A. *Efek Ekstrak Kulit Umbi Bawang Putih (Allium sativum L.) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar Yang Diinduksi Aloksan*. Program Studi Farm Fak Kedokt Univ Islam Sultan Agung. 2015
- Yusri Dianne Jornalis, Yorva Sayoeti, Marlia Moriska, 2015 *Kelainan Hati akibat Penggunaan Antipiretik*